

ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah

Tutik Wijayanti, Maman Rachman, Ruhadi Ruhadi, Hendri Irawan, Dwi Hermawan

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Pentingnya kompetensi dalam menyusun karya tulis ilmiah bagi mahasiswa merupakan sebagai sarana menunjang prestasi mahasiswa di bidang akademik. Berdasarkan data yang diperoleh dari pembina Karya Tulis Ilmiah yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang masih banyak mahasiswa yang belum mampu untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Selama ini masih kurang optimalnya Lembaga Kemahasiswaan dan Badan Semi Otonom bidang karya Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial sebagai wadah dan menyalurkan ketrampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, perlu adanya program peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan karya tulis Ilmiah khususnya dalam pendampingan dan penyaluran lomba yang mudah disosialisasikan pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Tujuan program pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam membuat karya Tulis Ilmiah melalui pendampingan dan penyaluran ke event ilmiah guna mendukung tradisi berprestasi Universitas Negeri Semarang. Target khusus dalam program pengabdian ini yaitu dihasilkannya suatu kumpulan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, dalam pengabdian ini juga ditargetkan dapat menghasilkan modul langkah-langkah dalam pembuatan karya Tulis Ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun masyarakat luas yang ingin mengembangkan karya tulis Ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun secara bertahap dengan menggunakan desain Project Based Learning (PBL). Pada kegiatan pengabdian ini, mitra (mahasiswa) diberikan proyek untuk membuat karya tulis dengan memilih tema yang sesuai keinginan. Setelah materi selesai disampaikan, langkah selanjutnya yaitu praktek membuat karya Ilmiah melalui pendampingan dan penyaluran ke lomba karya tulis Ilmiah sesuai buku panduan (modul) langkah-langkah pembuatan karya tulis Ilmiah yang sudah dirancang oleh tim pengabdian. Hasil akhir produk selanjutnya dikumpulkan menjadi satu. Produk dari pengabdian ini diantaranya yaitu sebuah artikel ilmiah yang akan di publikasikan di jurnal nasional (S3/S4/S5/S6) yakni di jurnal ABDI MAS UNNES (*accepted*), dan berita media massa cetak/elektronik.

Kata kunci : Karya Tulis Ilmiah; Kompetensi; Mahasiswa; Penguatan; Prestasi.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan (Noorjannah, 2014). Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmuan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya Ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius dan mendalam dari penulisnya. Baik jenis maupun dalam penulisannya, karya Tulis Ilmiah tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran atau ilmiah (Wahyuni, 2016). Karya tulis ilmiah atau yang sering disebut tulisan akademik dalam penulisannya merupakan suatu gabungan narasi, deskripsi, dan eksposisi yang penulisannya didasarkan pada suatu penalaran atau logika tertentu, didukung bukti (*evidence*), dan disertai dengan argumen yang berhubungan dengan keabsahan penarikan kesimpulan, sedangkan

argumen berhubungan dengan kebenaran premis yang digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan (Pasmiasi, 2011).

Tulisan argumentasi bertujuan untuk mengubah sikap dan pendapat orang lain dengan menggunakan prinsip-prinsip logika sebagai alat bantu utama. Karya tulis ilmiah pada hakikatnya merupakan tuntutan formal akademik bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi (Winarto, 2021). Karya Tulis Ilmiah sangat identik sebagai produk keilmuan yang dihasilkan mahasiswa saat menempuh studi. Manfaat Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa diantaranya: (1) Sebagai sarana pengembangan pemikiran yang terstruktur dan sistematis, (2) Sebagai Sarana untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mensintesis ide dan gagasan. (3). Sarana untuk membantu menemukan kesenjangan dalam logika atau pemahaman; (4). Sarana untuk membantu mengungkap sikap kita terhadap suatu masalah. (5). Sarana untuk berkomunikasi dengan menyusun karya tulis ilmiah menulis mahasiswa dapat menata berbagai informasi yang masih rancu (Jessica, 2017). Namun Realitas menunjukkan bahwa kualitas karya Ilmiah mahasiswa juga tergolong masih rendah, bahkan banyak diantara mahasiswa masih meng-copy paste karya ilmiah yang telah ada sebelumnya atau masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah baik itu secara metodologis maupun teknik penulisan. Rendahnya kualitas karya ilmiah ini disebabkan oleh minimnya penguasaan metodologi penelitian di satu sisi, dan rendahnya penguasaan ketrampilan menulis ilmiah di sisi yang lain. Hal ini juga dialami oleh para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pembina Karya Tulis Ilmiah yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang masih banyak mahasiswa yang belum mampu untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Selama ini masih kurang optimalnya Lembaga Kemahasiswaan dan Badan Semi Otonom di Fakultas Ilmu Sosial dalam mewadahi dan menyalurkan ketrampilan mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dalam membuat karya tulis ilmiah. Pentingnya peningkatan Kemampuan Kognitif mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu sosial serta meningkatkan Reputasi Fakultas Ilmu Sosial.

Atas dasar gambaran masalah yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, tim pengabdian masyarakat ini terdorong untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pengabdian dengan program peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah melalui Pendampingan dan penyaluran di Fakultas Ilmu Sosial.

Kajian Pustaka

Definisi Kompetensi

Secara Teoritis, Kompetensi adalah sua kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut. Miller, Rankin dan Neathey sebagaimana dikutip oleh Parulian Hutapea dan Nurianna Thoha (2008: 3) mendefinisikan kompetensi sebagai gambaran tentang apa yang harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik. (Prawiyogi & dkk, 2019)

Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku ditempat kerja. Kinerja pekerjaan dipengaruhi oleh; (a) pengetahuan, kemampuan, dan sikap; (b) gaya kerja, kepribadian, kepentingan/ minat, dasar-dasar, nilai sikap, kepercayaan dan gaya kepemimpinan (Wibowo, 2007: 87). Menurut Alain D. Mitrani, Spencer and Spencer (dalam Dharma, 2006 hlm.109) mengemukakan kompetensi adalah *an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation*. Artinya bahwa sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kerja individu dalam pekerjaannya. (Agus, 2006)

Sedangkan menurut M. Lyle Spencer and M. Signe Spencer, Mitrani et, al yang dikutip (dalam Prihadi, 2006, hlm. 92-94) terdapat 5 (lima) karakteristik kompetensi, yaitu :

- 1) "*Motives*", adalah hal-hal yang seseorang pikir atau inginkan secara konsisten yang menimbulkan tindakan. *Motives "drive, direct, and select"* perilaku mengarah ke tindakan-

tindakan atau tujuan tertentu dan menjauh dari lainnya.

- 2) *Traits* adalah karakteristik fisik dan respons-respons konsisten terhadap situasi atau informasi.
- 3) "*Self – Concept*", adalah mencakup sikap-sikap, *values*, atau *self image* seseorang.
- 4) "*Knowledge*", adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kompetensi yang kompleks.
- 5) "*Skill*", adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

Sedangkan Menurut (Spencer and Spencer) yang (dalam Dharma 2006, hlm.111) : Self-concept (Konsep diri), trait (watak/sifat) dan motif kompetensi lebih tersembunyi (hidden), dalam (deepre) dan berbeda pada titik sentral keperibadian seseorang. Kompetensi pengetahuan (Knowledge Competencies) dan keahlian (Skill Competencies) cenderung lebih nyata (visible) dan relatif berbeda di permukaan sebagai salah satu karakteristik yang dimiliki manusia.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, maka definisi kompetensi dapat disimpulkan dengan suatu kemampuan untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan yang dilandasi pengetahuan dan keterampilan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah

Menurut Setiawan dalam (Widodo, 2018), karya tulis ilmiah merupakan buah pemikiran seorang ilmuwan yang melakukan kepustakaan, mengumpulkan pengalaman, penelitian dan didapat dari pengetahuan orang sebelumnya dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya merupakan hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu disusun berdasarkan fakta, tidak bersifat emosional dan disusun secara sistematis, ilmiah, logis, dan komprehensif. Logis berarti fakta, keterangan, dan informasi memiliki argumentasi yang dapat diterima oleh akal. Sistematis artinya, tulisan didapatkan berdasarkan urutan yang bertahap. Komprehensif berarti fakta, gejala, dan peristiwa, ditelaah secara menyeluruh hubungan dengan fakta dengan lainnya.

Karya ilmiah diperoleh oleh ilmuwan dari melalui pengamatan, peninjauan, wawancara, angket, penelitian dalam bidang tertentu, yang disusun secara sistematis, bahasa yang baik, objektif dan mudah dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan. Penyajian karya ilmiah didahului dari studi pustaka dan studi lapangan. Sudah selayaknya jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru dan belum pernah ditulis orang lain. Walaupun tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema yang sebelumnya dan bisa juga disebut dengan penelitian lanjutan. Untuk pengembangan keilmuan, dalam upaya menemukan fenomena baru, teori baru, prototype, uji diagnosis, atau mengoreksi atau merevisi fenomena yang sudah ada dan uji dignestikl yang sudah dilakukan. Jadi, karya tulis ilmiah adalah desain penelitian rencana penelitian yang menyangkut semua komponen langkah-langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian.

Berprestasi

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai, sedangkan dalam konteks psikologi pendidikan, prestadi diartikan sebagai level spesifik dari suatu keahlian atau kemampuan spesifik yang dimiliki seseorang, misalnya kemampuan aritmatika dan kemampuan membaca(Van de Bos dalam Iksan, 2012:11). Istilah prestasi umumnya tidak nerdiri sendiri tetapi diakitkan dengan istilah seperti akademik, achievement level dan motivasi berprestasi.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan keiatan. Menurut Maghfiroh(2011;24) prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas dan mengijinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain. Prestasi yang dicapai tiap –tiap individu berbeda, tergantung dari level performasi individu atau kelompok terhadap tugas yang dikerjakan. Menurut van de Bos level performasi inilah yang disebut dengan achievement level. Selanjutnya, prestasi yang dicapai tiap tiap individu juga

berkaitan erat dengan motivasi berprestasi yaitu keinginan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang sulit dalam hal pendidikan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah mahasiswa fakultas ilmu sosial melalui webinar dan kegiatan orientasi yang diakhiri dengan menyusun karya tulis ilmiah dengan baik serta disalurkan dalam lomba dan event terkait. Dalam hal ini kegiatan orientasi sebagai penyajian atau pembekalan materi dan praktik. Pengabdian ini dilaksanakan melalui webinar zoom meeting untuk melaksanakan sosialisasi kegiatan pengabdian akan disampaikan oleh fasilitator dari perguruan tinggi. Secara lebih rinci metode kegiatan dapat dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut; Memberikan sosialisasi kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Penyusunan materi kegiatan yaitu keterampilan menulis Karya Tulis Ilmiah, Penyusunan rencana program pelatihan dan praktik menyusun Karya Tulis ilmiah.

Prosedur yang digunakan untuk mendukung realisasi program kerja melalui kegiatan pendampingan mahasiswa fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang dilakukan melalui langkah-langkah yang meliputi: (1) pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat; (2) perumusan tujuan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik, sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah dalam menunjang prestasi akademik; (3) identifikasi *stakeholder*. *Stakeholders* terkait adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial; (4) pengumpulan dan analisis kebutuhan. Pengumpulan dan analisis kebutuhan mitra merupakan tahapan yang dilakukan berikutnya, menjangkau informasi dari mahasiswa terkait sejauh mana pemahaman mereka dalam menyusun karya tulis ilmiah; (5) penentuan prioritas solusi masalah. Setelah masalah ditetapkan dengan jelas, berikutnya ditentukan prioritas kebutuhan berdasarkan urgensi, luasnya cakupan, dan dampak, maka ditentukan topik mengenai Karya Tulis Ilmiah; (6) pendampingan. agar lebih efektif dan efisien pendampingan juga dilakukan dengan non tatap muka dengan memanfaatkan media video *teleconference* yaitu *zoom* dan media pesan instan melalui group *WhatsApp*; dan (7) review dan evaluasi. Review dan evaluasi dilakukan melalui metode praktik secara mandiri untuk mengetahui penilaian, kendala yang dihadapi, harapan selanjutnya terkait kegiatan yang sudah terlaksana. Dari hasil evaluasi ini juga ditemukan kebutuhan-kebutuhan dan sasaran baru yang perlu dicarikan solusinya sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

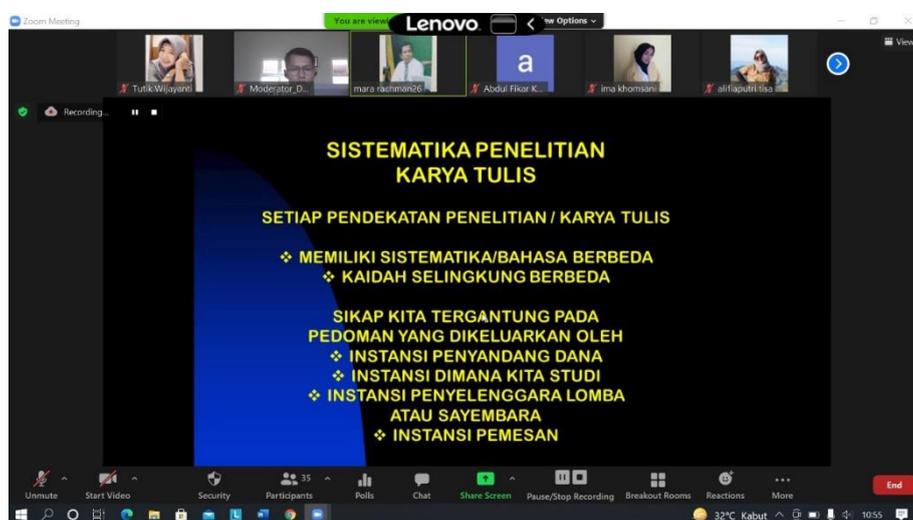
Kompetensi yang baik dalam membuat karya tulis ilmiah merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam menunjang prestasi, karya tulis ilmiah bermanfaat sebagai sarana peningkatan prestasi akademik mahasiswa sehingga perlunya pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam menyusun karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, tim Universitas Negeri Semarang melaksanakan pengabdian di Fakultas Ilmu Sosial. Pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian dilaksanakan dengan mitra mahasiswa fakultas ilmu sosial. Objek pengabdian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial angkatan 2018,2019 dan 2020 yang berjumlah 200 peserta yang pendaftar. Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021 melalui *Platform Zoom Meeting*. Pelatihan ini dihadiri oleh tim pengabdian sejumlah 6 orang yaitu 3 dari tim pengusul dan 3 tim lainnya dari tim mahasiswa, dan 200 peserta yang mendaftarkan. Narasumber dalam pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini berasal dari tim pengabdian yang terdiri dari 2 narasumber yaitu Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc. sebagai narasumber pertama dan Tutik Wijayanti, S.Pd., M.Pd. sebagai narasumber kedua. Kedua narasumber tersebut menyampaikan materi yang berbeda, yaitu:

Penguatan Tradisi Berprestasi dan Kiat-Kiat Dasar dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah

Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc. merupakan salah satu dosen di jurusan politik dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, sekaligus bertindak sebagai Narasumber pertama yang menyampaikan mengenai penguatan tradisi berprestasi berbasis

pembuatan karya tulis ilmiah sekaligus kiat-kiat dasar dalam menulis karya tulis ilmiah yang dimulai dari hasrat ingin tahu, mengetahui kebenaran, telaah terkendali, dan pengertian ilmu pengetahuan. Kebenaran bahwasanya dibedakan menjadi 3 bagian yaitu Ilmu pengetahuan, filsafat, dan agama. Ketiga bagian tersebut bahwasanya dapat dibedakan akan tetapi tidak dapat dipisahkan. Selanjutnya, Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc. menyampaikan mengenai dasar-dasar filsafat yang terbagi menjadi 5 bagian antara lain: manusia adalah binatang yang berbicara/berfikir, berbicara/berfikir adalah bertanya, bertanya adalah mencari jawaban, mencari jawaban adalah mencari kebenaran, dan mencari kebenaran tentang Tuhan, alam, dan manusia.

Mengenai penemuan kebenaran atau kebenaran ilmu terbagi kedalam 2 bagian yaitu Non Ilmiah dan Ilmiah penelitian, untuk Non ilmiah terbagi menjadi kebetulan, coba dan salah, otoritas, spekulatif, kritis dan rasional. Kemudian Ilmiah Penelitian terbagi menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, tindakan kelas, penelitian dan pengembangan. Dalam proses menyusun kerangka berfikir, mulailah dengan masalah, namun untuk kepentingan administratif (proposal) dimulai dengan judul. Judul adalah jendela penelitian yang harus operasional, judul penelitian yang layak adalah formulasi yang ekspresif dinyatakan dengan jelas, padat, dan berisi mengenai permasalahan.



Gambar 1. Proses pelaksanaan pengabdian
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Materi ke-2 yang disampaikan oleh Prof. Maman yaitu kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Setiap pendekatan penelitian memiliki sistematika yang berbeda dengan kaidah selingkung yang berbeda, sikap kita tergantung pada pedoman yang dikeluarkan oleh instansi penyandang dana, instansi dimana kita studi, instansi penyelenggaraan lomba, dan instansi pemesan. Secara umum karya tulis ilmiah terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut memuat topik, abstrak, pendahuluan, landasan teori, metode, hasil, dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Salah satu bagian penting dalam menulis pendahuluan yaitu Latar belakang, latar belakang merupakan pintu masuk penelitian yang menyikapi kesenjangan, isu penting menarik perhatian peneliti yaitu memuat: latar filosofis, yuridis, teoritik, latar faktual/data dari hasil kajian pustaka, diskusi pakar, dan survei awal. Pola kalimat dalam menyusun latar belakang alangkah baiknya disajikan dari umum ke khusus atau paragraf deduktif.

Tips dan Trik Mendapatkan Juara Karya Tulis Ilmiah

Tutik Wijayanti, S.Pd., M.Pd. merupakan salah satu dosen di Jurusan Politik dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial sekaligus sebagai Narasumber ke-2 dalam rangkaian acara pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang menyampaikan materi terkait tips dan trik mendapatkan juara lomba KTI. Adapun tips dan triknya antara lain:

Menemukan masalah

Dalam membuat Karya Tulis Ilmiah harus mengathui masalah apa yang akan di bahas didalam Karya Tulis Ilmiah. Relitasnya masalah benar-benar bersumber didalam kehidupan nyata, dan tidak dibuat-buat masalahnya.

Membuat Karya Tulis Ilmiah

Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ada 2 metode, yang pertama membuat Karya Tulis Ilmiah terlebih dahulu lalu mencari event lomba atau mencari event lomba lalu membuat Karya Tulis Ilmiah. Kedua metode ini sering dilakukan oleh kebanyakan mahasiswa ketika akan mengikuti lomba karya tulis ilmiah agar mendapatkan juara.

Mencari Dosen Pembimbing Jurusan

Pembuatan Karya Tulis Ilmiah agar berjalan dengan lancar, maka diperlukan dosen pembimbing untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada kita dalam proses membuat karya tulis ilmiah, sehingga diharapkan kedepanya Karya Tulis Ilmiah kita dapat lolos ke babak selanjutnya dan berhasil menjuarainya di ajang kompetisi tersebut.

Ambil Tema yang sesuai

Event lomba sangat banyak kita jumpai, namun agar meningkatkan peluang juara maka upayakan mengambil tema yang sesuai dengan kemampuan kita atau yang kita kuasai, jangan lintas jurusan kecuali ada salah satu anggota tim kita yang berbeda jurusan. Keuntungan kita ketika mengambil tema yang sesuai dnegan rumpun keilmuan kita, maka akan mempermudah kita dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Aktiv mencari info lomba di media masa

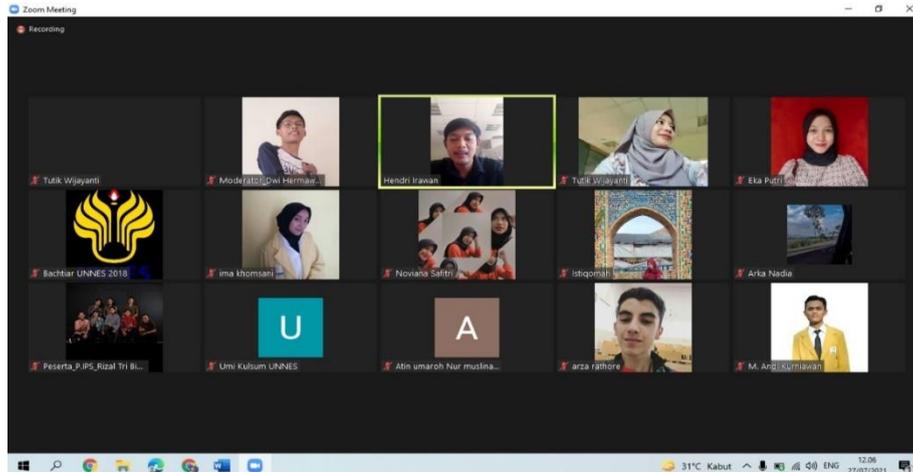
Keuntungan kita mencari info lomba sebanyak mungkin yaitu akan meningkatkan semangat kita dalam menulis, sehingga akan mempengaruhi pikiran agar tetap semangat dalam menulis, selain itu kita akan mendapatkan beragam informasi terkait kompetisi.

Jalin Jejaring dengan kakak tingkat

Belajar tidak hanya dikelas bersama dosen, namun belajar dengan orang lain yang berilmu juga tidak kalah pentingnya, salah satunya yaitu menjalin jejaring dengan kakak tingkat yang sering mengikuti lomba dan sering juara, dengan demikian kita akan mendapatkan ilmu yang lebih terkait pengalaman dalam berkompetisi khususnya lomba karya tulis ilmiah.

Melihat Peluang

Pandemi covid-19 sebenarnya sebuah peluang yang bagus dalam mengukir prestasi, karena kita tidak perlu memikirkan uang akomodasi atau transportasi, sehingga kita hanya cukup mengirimkan karya tulis ilmiah kita kepada panitia, dan jika kita lolos akan mempresentasikan hasil karya kita melalui *Online* yaitu *Zoom meeting/Google Meet*. Namun yang perlu menjadi catatan yaitu ikuti buku panduan dan jangan mengikut lombakan karya kita yang pernah dilombakan atau pernah juara, karena itu sudah menyalahi kode etik dalam berkompetisi.



Gambar 2. Proses penyampaian materi
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Penugasan pembuatan KTI

Setelah pemaparan materi oleh kedua narasumber, acara selanjutnya yaitu penugasan kepada seluruh peserta mengenai pembuatan KTI yang dilaksanakan selama 1 minggu lalu dikirimkan ke Group Peserta dihari ke-7 pada waktu yang bersamaan setelah pukul 18.00 wib, hal ini dimaksudkan agar menghindari kecurangan. Setelah semua KTI sudah dikumpulkan, maka akan dikoreksi oleh Tim Pengabdian yaitu Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc.; Tutik Wijayanti, S.Pd., M.Pd.; dan Ruhadi, S.Pd., M.Pd. Namun dalam proses pembuatan KTI, peserta didik disarankan untuk menentukan dosen pembimbing dari masing-masing jurusan. Selama penugasan pembuatan KTI, tim mahasiswa bertindak sebagai fasilitator peserta dalam pembuatan KTI.

Penentuan KTI terbaik sebanyak 3 Peserta

Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta, maka tim pengabdian memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada 3 peserta dengan KTI terbaik dalam rangkaian acara Pelatihan pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Penentuan 3 peserta terbaik ini dinilai dari tata tulis, sistematika, bahasa, ide/gagasan, kesesuaian dengan tema, dan originalitas. Setelah penilaian berakhir, tim pengabdian atau juri akan menyarankan semua peserta untuk mensubmit/menyarankan karya tulis ilmiahnya dilombakan di event yang sudah direkomendasikan oleh Tim Pengabdian/Juri.

Monitoring/Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengawasi, menilai dan memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah di Universitas Negeri Semarang. Setelah acara selesai maka tim pengabdian akan mengavaluasi acara dengan bertanya kepada seluruh peserta pelatihan, hasilnya yaitu acara pelatihan seperti ini alangkah baiknya dilakukan sesering mungkin dengan menambah kuota peserta, karena pelatihan ini sangat bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan demikian akan menciptakan generasi-generasi unggul yang prestatif di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kendala yang dihadapi

Pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian menjumpai beberapa kendala ketika melaksanakan pengabdian. Adapun kendala tersebut antara lain:

- a. Terkendala jaringan internet karena lokasi peserta tidak menjadi satu dan berjauhan dengan media *Zoom Meeting*, sehingga ada sebagian peserta yang suaranya terputus-putus karena jaringan yang kurang stabil, selain itu adanya pelatihan melalui *online* seperti ini membuat kuota internet cepat habis, sehingga tidak sedikit peserta yang sudah keluar

- zoom/acara sebelum acara selesai.
- b. Ilmu yang didapat peserta tidak maksimal, karena dilaksanakan secara online, bahkan ada beberapa peserta disambi kerja sekaligus mendengarkan paparan materi berlangsung.
 - c. Mayoritas yang mengikuti pelatihan adalah mahasiswa baru, sehingga masih banyak yang bingung mengenai karya tulis ilmiah, meskipun sudah dijelaskan dengan jelas dan detail.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkesimpulan pada tiga hal utama. Pertama, pada prinsipnya, mahasiswa fakultas ilmu sosial telah memiliki bekal pemahaman mengenai karya tulis ilmiah namun belum memiliki wadah untuk menyalurkannya. Kedua, meski telah memiliki pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah, namun belum memiliki bekal dalam menyusun karya ilmiah untuk disalurkan dalam kegiatan perlobaan sehingga kemampuan menyusun karya tulis ilmiah belumlah diterapkan secara optimal. Ketiga, perlunya peran dan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang ada di fakultas ilmu sosial dalam mewedahi dan menyalurkan mahasiswa ke event perlombaan. Hal ini penting karena selama ini mahasiswa belum menyalurkan minat dan bakatnya secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada *reviewer* atas masukan berharga yang diberikan dalam penulisan artikel ini. penulis juga menyampaikan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi sehingga. Penulis juga mengucapkan terimakasih pihak Fakultas Ilmu Sosial dan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang karena telah bersedia menjadi responden dalam pemberian pelatihan mengenai pengelolaan anggaran dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Saman, D. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDi Mattapa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-41.
- Agus, D. (2006). *Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jessica. (2017). Pahami Pentingnya Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. Jakarta : Retrieved From <https://www.educenter.id/pentingnya-karya-tulis-ilmiah>. diakses 25 Februari 2020.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Mendia Aplikasi Pengolahan Kata. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 1(2), 268 -270.
- McCrimmon. (1984). *Writing With a Purpose* (1 ed.). Boston: Houghton Mifflin Company.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Humanity*, 10(1), 98-99.
- Pasmiasi. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Lembar Kerja Siswa Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ungaran. *Fakultas Bahasa Dan Seni Unnes*, 28-29.
- Prawiyogi, A. G., & dkk. (2019). *Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Serifikasi Kompetensi*. Bandung : <https://media.neliti.com/media/publications/316752-strategi-peningkatan-kompetensi-mahasiswa-de8b7048.pdf>.
- Santoso, H. (2008). *Peningkatan Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Pustakawan*. Malang: UPT Perpus universitas Negeri Malang.
- Vincent II, J. W. (2009). *Community development practice*. In P. Rhonda & R. H. Pittman *An Introduction to Community Development* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Wahyuni, E. S. (2016). Mengenal Karya Ilmiah. Pengaruh kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah, 4(1), 120-132.
- Widodo, A. P. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Winarto, W. W. (2021). *Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah*

Abdimas Vol 25, No. 2 (2021): December 2021

Mahasiswa. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 22–26.